

Judul : Diskon tiket libur Nataru, transportasi kuat, pariwisata bangkit
Tanggal : Selasa, 25 November 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 10

Diskon Tiket Libur Nataru Transportasi Kuat, Pariwisata Bangkit

SUMBER: IG PRIBADI



Danang Wicaksana

SENAYAN menyambut baik langkah Pemerintah yang memberikan diskon tiket transportasi untuk menghadapi masa libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru). Ini merupakan langkah konkret Pemerintah dalam mendorong pergerakan ekonomi.

Anggota Komisi V DPR Danang Wicaksana Sulistya mengatakan, kebijakan pemberian diskon tiket itu mempermudah masyarakat mendapatkan akses transportasi optimal selama periode libur panjang. "Pemberian diskon tiket libur Nataru bukan hanya mempermudah mobilitas masyarakat, tetapi juga mendorong sektor transportasi dan pariwisata bangkit lebih kuat," ujarnya, kemarin.

Diketahui, Pemerintah menggelontorkan stimulus baru berupa diskon tiket kapal, pesawat, dan kereta api menjelang libur Nataru 2026.

Program diskon ini diatur melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri/lembaga, yakni Menteri Perhubungan (Menhub), Menteri Keuangan (Menkeu), Badan Pengelola BUMN, dan Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara.

Danang melanjutkan, peningkatan mobilitas masyarakat selama libur Nataru diharapkan

kan dapat memberikan dampak positif terhadap sektor sektor penunjang ekonomi. Mulai dari industri wisata, perdagangan, hingga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai daerah.

Kebijakan tersebut sebagai bentuk kehadiran negara dalam memastikan kelancaran arus mudik dan balik. Serta menjaga stabilitas harga transportasi di tengah tingginya permintaan. "Kami (Komisi V DPR) akan terus mendukung program-program Pemerintah yang memberi manfaat langsung kepada masyarakat, khususnya di sektor transportasi," tegas anggota Fraksi Gerindra ini.

Dengan adanya stimulus ini, Danang berharap lonjakan perjalanan selama libur Nataru dapat berlangsung aman dan tertib. "Juga memberi dorongan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional," harap legislator asal Jawa Tengah (Jateng) ini.

Sementara, anggota Komisi V DPR Musa Rajekshah meminta Kemenhub mengawasi ketat harga tiket pesawat agar tidak melambung tinggi menjelang libur Nataru. Harga tiket pesawat yang tinggi masih menjadi pekerjaan rumah bagi Pemerintah untuk diselesaikan.

"Kami bersyukur, Presiden Prabowo Subianto sangat fokus untuk melihat bagaimana harga tiket nantinya bisa menyerupai negara-negara tetangga Indonesia," kata Ijeck sapaan akrabnya, Senin (24/11/2025).

Ijeck meminta Kemenhub untuk menekan harga tiket pesawat dalam negeri yang jauh berbeda dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Caranya, dengan memperketat pengawasan angkutan transportasi udara. ■ TIF